

1. LATAR BELAKANG

Film Dokumenter yang menceritakan tokoh sejarah sangat sedikit, biasanya hanya film fiksi yang menggunakan tokoh sejarah sebagai protagonis. Hal-hal ini dikarenakan sulitnya mendapatkan informasi, karena sedikitnya bukti dan saksi mata. Banyak orang yang menilai film dokumenter adalah film yang membosankan karena visual yang terbatas dan sering menceritakan hal yang serius. Sedangkan menurut (Zoebazary, 2016) film dokumenter adalah film yang mendokumentasikan cerita nyata, yang dilakukan pada lokasi yang sebenarnya. Kebanyakan menggunakan efek realitas dengan menggunakan kamera. Serta lokasi yang mengandung fakta serta mengandung subjektivitas pembuatnya (hlm. 106-107). Jadi pada intinya film dokumenter adalah film yang benar-benar mengandung fakta yang di buat berdasarkan pandangan si pembuat film itu sendiri.

Ada beberapa jenis film dokumenter, salah satunya adalah dokumenter biografi yang di gunakan dalam film dokumenter “SISI”. Film dokumenter biografi adalah representasi kisah hidup seseorang yang memiliki kisah yang menarik. (Pratista, 2008) “SISI” merupakan film dokumenter mengenai seorang pahlawan kemerdekaan berdarah Korea yang berperang di daerah Garut. Pahlawan tersebut bernama Yang Chil Seong (양철성) yang setelah itu diberi nama Indonesia Komarudin. Menurut cerita dari narasumber Hendi Jo, salah satu sejarawan dan reporter Historika yang pernah meriset mengenai subjek yang sama, Yang Chil Seong/Komarudin adalah orang Korea yang diperintah oleh kolonial Jepang untuk menjaga penjara di Bandung. Setelah peristiwa Hiroshima Nagasaki, saat semua tentara Jepang kembali ke negaranya, Komarudin menetap di Garut, menjalin kasih dengan wanita Indonesia dan berperang membela Indonesia.

Penulis tertarik membuat film dokumenter mengenai Yang Chil Seong dari awal mendengar cerita Yang Chil Seong yang berpindah agama, menikah, dan menetap di Garut menarik untuk diceritakan. Dengan keadaan dimana subjek sudah meninggal, bagaimana penerapan teknik wawancara untuk menceritakan subjek yang sudah tidak ada dalam pembuatan film dokumenter “SISI”?